

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Netnography*, yaitu jenis penelitian kualitatif khusus untuk meneliti media sosial. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong (2017, hal. 17) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

*Netnography* mengadaptasi metode etnografi untuk memahami interaksi sosial yang terjadi dan berlangsung dalam konteks komunikasi digital kontemporer. Dalam *Netnography*, sejumlah besar data berasal dan dimanifestasikan melalui jejak digital dari percakapan publik yang terjadi secara alami yang direkam oleh jaringan komunikasi kontemporer seperti Reddit, Facebook, YouTube. Dikutip dari Kozinet (1998) netnografi menggunakan jejak digital tersebut sebagai data penelitian. *Netnography* adalah metode penelitian interpretatif yang mengadaptasi teknik observasi partisipan tradisional antropologi (etnografi) untuk mempelajari interaksi dan pengalaman yang terjadi melalui komunikasi digital. Pendekatan kualitatif dipilih karena data yang akan peneliti gunakan adalah data deskriptif antara teori sosiologi (Interaksi Simbolik) dengan konteks *Digital Minimalism* sebagai respon masyarakat digital dalam menghadapi digitalisasi di kehidupan mereka.

## **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian adalah masyarakat digital. Peneliti tidak membatasi secara khusus perihal hal-hal yang bersifat pribadi seperti umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, orientasi seksual partisipan, ataupun perekonomian.

Untuk melakukan analisis konteks, peneliti secara sistematis mengumpulkan data dari sekumpulan teks, lisan, atau visual di internet, sehingga populasi dari penelitian ini adalah masyarakat global (digital). Selanjutnya dalam memilih sampel, peneliti menggunakan *Probability Sampling Methods* yaitu *Cluster Sampling* dengan catatan; mereka adalah *public figures* dan pengguna media sosial (YouTube, Blogger, Reddit) secara umum.

- a. *Public figure* di YouTube memiliki *niche* di bidang *self-improvement* atau *self-development* serta menyebutkan kata kunci *Digital Minimalism* atau Minimalisme dalam karyanya.
- b. Reddit menjadi lokasi utama pencarian data dalam bentuk *group description*, persyaratan usia resmi pengguna untuk membuat akun adalah 13 tahun ke atas tetapi tidak ada sistem verifikasi usia. Selain itu, mereka yang tidak memiliki akun di Reddit tetap dapat mengakses dan membaca beberapa forum tetapi tidak bisa berinteraksi dengan pengguna lain. Partisipan terlibat pada diskusi di *public sub-reddit; productivity, digital minimalism*.
- c. Blogger, partisipan memiliki *niche* dan menyebutkan kata kunci Minimalisme dalam karyanya, serta menjadi rujukan oleh beberapa *content creators* lainnya seputar bidang minimalisme atau *digital minimalism*.

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Karena lokasi digital begitu luas dan kompleks, belum lagi data yang dapat tersebar di mana-mana, peneliti telah menetapkan tiga lokasi digital utama dalam pencarian data. Ketiga lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Reddit, adalah situs web dan forum diskusi dimana pengguna dapat berbagi dan mengomentari konten. Pengguna dapat memposting tautan, teks, gambar, dan video. Selain itu, pengguna lain dapat mem-voting kualitas konten dengan menekan tombol up untuk kualitas positif atau down yang memiliki makna berlawanan dengan tombol up. Reddit memiliki ratusan juta pengguna dan merupakan salah satu situs paling populer di dunia. Reddit menjadi sumber informasi tentang banyak topik, termasuk filsafat, bahasa, pengkodean, dan teknologi. Reddit diluncurkan pada tahun 2005

oleh pengusaha Amerika Steve Huffman dan Alexis Ohanian. Kantor pusat perusahaan berada di San Francisco. Untuk dapat mengakses Reddit, peneliti memerlukan VPN.

- b. YouTube memiliki dua miliar pengguna aktif di seluruh dunia yang mana seperempat dari populasi dunia menggunakan YouTube setiap bulan. Dikutip dari Omnicoreagency sekitar setengah dari pengguna internet di seluruh dunia memiliki akses ke YouTube (Global Media Insight), sementara itu YouTube memiliki 37 juta Channels dan lebih dari 9.000 mitra yang menggunakan Content ID, termasuk banyak penyiar jaringan utama, studio film, dan label rekaman. Mitra YouTube mengklaim lebih dari 800 juta video telah di-upload sejak Content ID diterapkan.
- c. *Search Engine* seperti Microsoft Bing, Google memiliki Bloggers yang memberikan ide-ide mereka terkait *Digital Minimalism*, seperti The Minimalists, Leo Babauta, Joshua Becker, dan the Frugalwoods.

### 3.3 Instrumen Penelitian

#### **DIGITAL MINIMALISM SEBAGAI RESPON KRITIS MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL**

**Tabel 3.1 Indikator Penelitian**

<b>Masalah Pokok</b>	<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub-Indikator</b>
Bagaimana aktivitas <i>Digital Minimalism</i> yang dilakukan oleh masyarakat digital?	Apa faktor yang melatarbelakangi masyarakat digital melakukan digital minimalism?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan adopsi <i>digital minimalism</i></li> <li>• Faktor pendorong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Productivity</i></li> <li>• <i>Presence</i></li> <li>• <i>Self-control</i></li> <li>• FOMO</li> <li>• <i>Content Creators</i></li> <li>• <i>Online Communities / Forums</i></li> </ul>
	Bagaimana praktik <i>digital minimalism</i> yang dilakukan oleh masyarakat digital?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas yang dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Social Media Detox</i></li> <li>• <i>Primary Interaction</i></li> <li>• <i>Hobby</i></li> </ul>
	Bagaimana Aplikasi teori interaksionisme simbolik dari fenomena <i>digital minimalism</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan sosiologis terhadap fenomena <i>digital minimalism</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Categorization</i></li> <li>• <i>Value rational &amp; rational-instrumental actions</i></li> </ul>
<b>Sumber Data</b>	<i>Content Creator</i> <i>Social Media Users</i>		
<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<i>Digital Observation</i>		

**DIGITAL MINIMALISM SEBAGAI RESPON KRITIS MASYARAKAT  
DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL**

**Tabel 3.2 Pedoman Observasi**

No	Aspek Umum	Aspek Khusus
1.	Apa faktor yang melatarbelakangi masyarakat digital melakukan digital minimalism?	1. Apa faktor pendorong dari adopsi <i>digital minimalism</i> ? 2. Bagaimana <i>public figures</i> dan teknologi digital mempopulerkan <i>digital minimalism</i> ?
2.	Bagaimana praktik <i>digital minimalism</i> yang dilakukan oleh masyarakat digital?	1. Apa bentuk representasi dari aktivitas <i>digital minimalism</i> yang dilakukan oleh <i>content creators</i> ? 2. Apa bentuk aktivitas <i>digital minimalism</i> yang dilakukan oleh <i>digital minimalists</i> ? 3. Apakah ada dampak positif atau negatif tertentu yang dirasakan oleh <i>digital minimalists</i> ?
3.	Bagaimana analisis interaksionisme simbolik dari fenomena <i>digital minimalism</i> ?	1. Apa makna yang dimiliki dari <i>digital minimalism</i> ? 2. Apa <i>value rational</i> dan <i>rational-instrumental actions</i> yang dilakukan oleh <i>content creators</i> and <i>digital minimalists</i> terkait dengan makna yang dimiliki oleh <i>digital minimalism</i> ? 3. Kategori tindakan sosial yang dilakukan oleh <i>digital minimalists</i> ? 4. Apakah aktivitas <i>digital minimalism</i> membantu mereka mencapai tujuan atau makna yang diharapkan?

### 3.4 Pengumpulan Data

Arikunto (2011, hal. 134) mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi digital atau pengamatan terhadap interaksi sosial informan di media sosial yang dimaksud. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, sikap, dan pandangan pengguna sosial media tentang *digital minimalism* dalam latar alami tanpa mengubah cara mereka berperilaku.

Peneliti secara penuh mengumpulkan data penelitian secara daring di media kontemporer menggunakan observasi *covert* sehingga data penelitian berupa *secondary data*. Jenis observasi ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data penelitian secara diam-diam sehingga partisipan tidak mengetahui identitas peneliti, meskipun begitu peneliti masih melibatkan diri pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan para partisipan seperti membaca post, memberikan komentar dan *upvote*. Observasi *covert* diharapkan dapat meminimalkan potensi modifikasi data yang dilakukan oleh informan.

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai upaya menguji kredibilitas data. Menurut Patton (1999, hal. 1189) jenis triangulasi yang digunakan adalah *Data Source Triangulation*, adalah teknik penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa sumber data untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data temuan. Peneliti dapat menggunakan triangulasi data untuk memeriksa keakuratan temuan dan untuk memastikan bahwa hasil data mendukung menjawab rumusan masalah penelitian.

Triangulasi data disebut juga pemeriksaan silang karena pemeriksaan ganda atau bahkan tiga kali lipat dari hasil yang diperoleh dari penelitian. *Data Source Triangulation* dapat melibatkan pengumpulan data dari waktu, lokasi, dan informan yang berbeda, ini memungkinkan kekurangan data satu dapat dilengkapi dengan kelebihan data yang didapat dari sumber lain yang mana meningkatkan validitas data penelitian (Carter, N., Bryant-Lukosius, D., DiCenso, A., Blythe, J., & Neville, A. J., 2014, hal. 545).

### **3.5 Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Kesimpulan akan mudah diperoleh bila teknik analisis data benar. Menurut Miles & Huberman (1994, hal.10) analisis terdiri dari tiga proses utama yaitu sebagai berikut:

#### **a. Data Reduction**

Menurut Miles & Huberman (1994, hal.10) reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan mengubah data

yang muncul dalam catatan lapangan tertulis atau transkripsi. Saat pengumpulan data berlangsung, episode data selanjutnya pengurangan terjadi (menulis ringkasan, pengkodean, menggoda tema, membuat cluster, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data adalah bagian dari analisis. Dengan reduksi data peneliti dapat menghilangkannya bagian yang tidak perlu dan mengatur data untuk mendapatkan kesimpulan akhir yang bisa ditarik dan diverifikasi.

### **b. Data Display**

*Display* adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan (Miles & Huberman, 1994, hal. 11). Mereka percaya bahwa *display* yang baik adalah sarana utama untuk analisis kualitatif yang valid. *Display* dalam berbagai jenis, seperti matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuan utama dari *display* adalah untuk menyusun informasi dalam bentuk yang koheren dan mudah dipahami.

### **c. Conclusion Drawing / Verification**

Merupakan bagian akhir dari analisis data, meskipun begitu kesimpulan juga masih harus diverifikasi sebagai analisis lanjutan. Di tengah proses pengumpulan data, peneliti memiliki sebuah kesimpulan singkat. Untuk menarik kesimpulan, tentu saja tidak bisa dilakukan sembarangan, peneliti perlu kembali melihat data yang akan diverifikasi. Akhir kesimpulan tidak hanya terjadi pada saat proses pengumpulan data, tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar akuntabel.

## **3.6 Isu Etik**

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti mematuhi serangkaian etika penelitian *online* yang dikemukakan oleh National Research Ethics Committee. Meskipun objek kajian dari penelitian bersifat khusus, namun landasan etik penelitian yang berkaitan dengannya bersifat universal, semua penelitian dalam ilmu sosial dan humaniora yang masih melibatkan manusia. Sehingga hal krusial dalam penelitian internet adalah memastikan martabat dan integritas para informan.

Etika penelitian didasarkan pada penghormatan terhadap martabat manusia dan dibangun di atas etika umum dan hak asasi manusia. Setiap individu memiliki kepentingan dan integritasnya masing-masing yang tidak dapat diabaikan dalam

pelaksanaan penelitian, seperti yang dikutip dari NESH (2019) “*Researchers must protect personal integrity, preserve individual freedom and self-determination, respect privacy and family life, and safeguard against harm and unreasonable strain.*” [Peneliti harus melindungi integritas pribadi, menjaga kebebasan individu dan penentuan nasib sendiri, menghormati privasi dan kehidupan keluarga, dan melindungi dari bahaya dan ketegangan yang tidak masuk akal] Menurut *European Data Protection handbook* (2018, hal. 28) norma dan nilai yang diakui dalam penelitian Internet meliputi, *dignity, freedom, autonomy, solidarity, equality, democracy and trust*. Berikut adalah beberapa etika penelitian yang dikutip dari NESH (2019): (1) *Distinction between public and private*, (2) *Concerns for children and other vulnerable groups*, (3) *Responsibility to inform and obtain consent*, (4) *Responsibility for confidentiality and anonymity*, (5) *Sharing of data, open data, and Big Data*. Peneliti secara pribadi bertanggung jawab untuk memastikan perlindungan kepentingan dan hak individu, berdasarkan penghormatan terhadap martabat manusia dan persyaratan untuk melindungi privasi, sesuai dengan lima etika penelitian internet tersebut.